

RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
TAHUN 2024/2025



DISUSUN OLEH
SUHELMI, S.Pd.I
KEPALA SEKOLAH

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KUALA BUBON
KECAMATAN SAMATIGA
KABUPATEN ACEH BARAT
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
RENACANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024
SEKOLAH DASAR NEGERI KUALA BUBON
KECAMATAN SAMATIGA KABUPATEN ACEH BARAT

Rencana Kerja Tahunan (RKT) SD Negeri Kuala Bubon Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat telah disusun sesuai mekanisme Perencanaan Berbasis data (PBD) dan merupakan penjabaran dari Rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon tahun 2023/2024 dan 2024/2025. Untuk selanjutnya RKT ini diimplementasikan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2024 dan tahun 2025, maka sebagai wujud legalitas RKT ini perlu pengesahan dari pemangku kepentingan.

Ketua Komite
SDN Kuala Bubon


ADIAN SAPUTRA

Kuala Bubon, 15 Juli 2024

Kepala Sekolah
SD Negeri Kuala Bubon



SUHELMI, S.Pd.I

NIP. 19830122 200504 1 001

Mengetahui
/lt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Barat



ABDURRANI, S.Pd., M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19690215 200212 1 004

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan karunia-Nya semata, kami telah dapat menyusun Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah, yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program pendidikan. Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah yang tertib dan teratur sangat diperlukan untuk peningkatan kemampuan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Peningkatan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu, dan perluasan pendidikan dasar.

Program Kerja Kepala Sekolah ini disusun sebagai penyesuaian dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang didasarkan pada Rapor Pendidikan Sekolah, serta digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional di sekolah, sehingga akan memperlancar kerja Kepala Sekolah. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini melibatkan unsur yang terkait, yaitu unsur Kepala Sekolah, Guru, Tendik dan Pengurus Komite Sekolah, yang sebelumnya telah diuji kelayakannya.

Program Kerja Kepala Sekolah ini meliputi:

1. Pendahuluan
2. Profil dan Rapor Pendidikan
3. Perencanaan Berbasis Data (PBD)
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
5. Jadwal Kegiatan Tahunan
6. Penutup

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini, kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari kekurangan maupun kesalahan, namun demikian tentunya pasti masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan. Untuk itu kami sangat berterima kasih apabila dari semua pihak sudi memberikan saran maupun kritik, demi kelancaran tugas yang kami emban.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami, utamanya kepada Kepala Dinas,

Respectfully, I am writing to you to inform you that I have been accepted for admission to the University of California, Los Angeles (UCLA) for the fall semester of 2009. I am writing to you to inform you that I have been accepted for admission to the University of California, Los Angeles (UCLA) for the fall semester of 2009. I am writing to you to inform you that I have been accepted for admission to the University of California, Los Angeles (UCLA) for the fall semester of 2009.

Yours sincerely,
[Signature]
[Name]
[Title]
[Institution]

UCLA - 1000 - 1000 - 1000 - 1000 - 1000

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Dasar Hukum	3
BAB II PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN	5
A. Profil Pendidikan	5
B. Rapor Pendidikan	6
BAB III PERENCANAAN BERBASIS DATA	11
A. Identifikasi Masalah	11
B. Refleksi	12
C. Benahi	14
BAB IV RENCANA KEGIATAN TAHUNAN	20
A. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	20
B. Jadwal Kegiatan Tahunan	41
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Rekomendasi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, oleh sebab itu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan, maka dipandang perlu adanya upaya yang dilaksanakan secara terencana, terarah, dan terpadu untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Upaya-upaya yang terus bergulir dalam rangka peningkatan kualitas (*quality*) dan pemerataan kesempatan (*equity*) pendidikan diantaranya melalui penerapan program wajib belajar 9 dan 12 tahun, standarisasi kurikulum, proses, ketenagaan, pembiayaan, sarana/prasarana, kompetensi lulusan, penilaian, dan manajemen dan pencitraan publik.

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

SD Negeri Kuala Bubon merupakan satuan pendidikan dasar yang berlokasi di Desa Gampong Teungoh Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat yang memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 orang guru mata pelajaran PJOK, 2 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan 2 orang tenaga kependidikan yaitu penjaga sekolah dan petugas keamanan. SD Negeri Kuala Bubon mempunyai jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah 83 siswa, sedangkan untuk tahun pelajaran 2024/2025 adalah 78 siswa. Berdasarkan data tersebut SD

Negeri Kuala Bubon mengalami penurunan jumlah peserta didik dari tahun pelajaran sebelumnya yakni sejumlah 5 orang siswa.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk siswa kelas V (lima) sejumlah 16 siswa. Hasil dari asesmen tersebut maka keluarlah profil pendidikan yang menjadi laporan rapor pendidikan yang diperoleh melalui *platform* rapor pendidikan. Rapor pendidikan inilah yang memberikan gambaran nilai capaian siswa dari dimensi A, B, C, D dan E yang selanjutnya oleh satuan pendidikan dasar dijadikan acuan untuk membuat perencanaan baik rencana kerja tahunan (RKT) maupun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

Rencana Kerja Tahunan SD Negeri Kuala Bubon Tahun 2023 ini merupakan hasil dari proses identifikasi, refleksi dan benahi (IRB) dari laporan rapor pendidikan tahun 2023 yang merupakan hasil dari proses Asesmen Nasional tahun 2023 yang terkenal dengan istilah ANBK.

Dalam laporan rapor pendidikan yang merupakan indikator prioritas pendidikan dasar dan menengah meliputi: kemampuan literasi, kemampuan numerasi, karakter, iklim keamanan sekolah dan iklim kebhinekaan. Dari indikator prioritas tersebut dianalisis berdasarkan nilai capaian yang diperoleh berdasarkan proporsi kemampuan siswa. Selanjutnya dari nilai capaian tersebut dianalisis melalui proses identifikasi, refleksi dan benahi (IRB) yang akan menjadi dasar untuk perencanaan berbasis data (PBD).

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun Dinas Pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian Pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu Pendidikan yang berkesinambungan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi

terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Terdapat 3 langkah sederhana dalam proses Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB) yang selanjutnya disebut RKT

B. Dasar Hukum

1. Dasar Hukum perencanaan berbasis data diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan :

Pasal 28 berbunyi :

- o Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas, proses dan hasil belajar secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- o Perencanaan kegiatan Pendidikan dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek dan rencana jangka menengah.

Pasal 48 berbunyi :

- o Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.
 - o Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.
2. Permendikbud Ristek No. 09 tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah ;

Pasal 24 berbunyi :

- o Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan profil pendidikan daerah.
- o Evaluasi sistem pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan terhadap:
 - a. Pendidikan Anak Usia Dini, dan
 - b. Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Pasal 26 berbunyi :

- o Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah sebagai bahan untuk melakukan penyesuaian kebijakan dan perencanaan program

dalam rangka peningkatan akses, mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 28 berbunyi :

- o mengidentifikasi masalah pendidikan yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan;
- o mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan; dan
- o melakukan perencanaan program untuk mengatasi akar masalah.

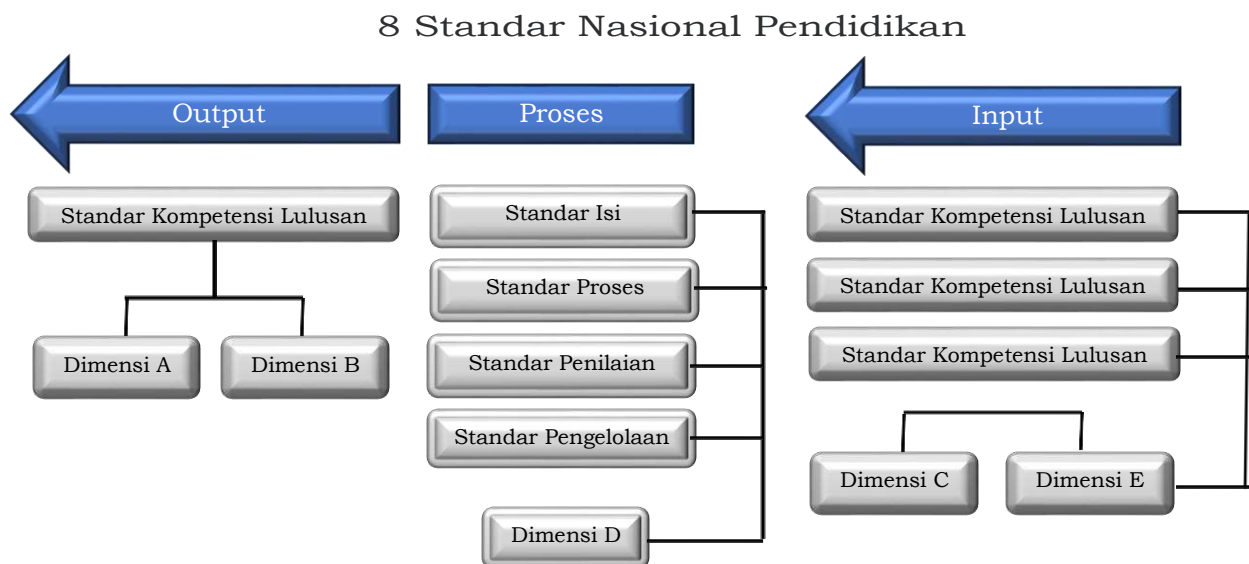
BAB II

PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN

A. Profil Pendidikan

Profil Pendidikan adalah Laporan Komprehensif mengenai layanan Pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan Pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan.

Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran



Gambar 1. Kerangka Profil Pendidikan



Gambar 2. Struktur Profil Pendidikan

B. Rapor Pendidikan

a. Pengertian

Rapor Pendidikan adalah Indikator terpilih Dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbud Ristek yang digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun. Untuk mengetahui rapor pendidikan satuan pendidikan maka Kepala sekolah atau pun admin sekolah dapat melihat dan mengunduh rapor pendidikan melalui tautan <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id> atau Platform rapor pendidikan. Platform Rapor pendidikan adalah aplikasi berbasis web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

Pada Rapor Pendidikan terdapat indikator yang menjadi prioritas Pendidikan dasar diantaranya :

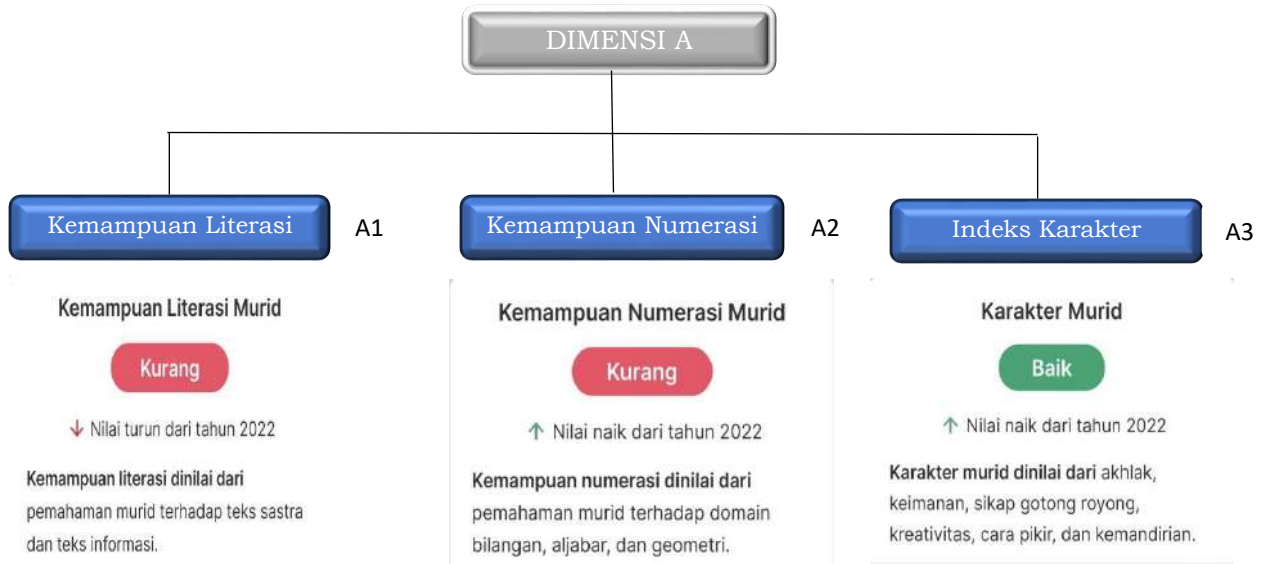
- 1) A.1 Kemampuan Literasi
- 2) A.2 Kemampuan Numerasi
- 3) A.3 Karakter
- 4) D.4 Iklim Keamanan Sekolah
- 5) D.8 Iklim Kebhinekaan Sekolah

Setelah melihat hasil dari Rapor Pendidikan, satuan pendidikan dapat melakukan refleksi dan evaluasi atas kualitas dari pendidikannya Selain itu hasil Rapor Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tepat dan akurat, sehingga pada akhirnya akan dapat membantu proses dan meningkatkan kualitas belajar mengajar satuan pendidikan. Adapun tahapan dalam melakukan perencanaan berbasis data (PBD) adalah dengan melakukan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).

- a) Tahapan proses identifikasi (memilih dan menetapkan masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut :
 - o Mengunduh data dari platform Rapor Pendidikan
 - o Merujuk kepada daftar indikator prioritas
 - o Menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.
- b) Tahapan proses refleksi (merumuskan akar masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut :
 - o Dari masalah yang akan diintervensi dilakukan analisis untuk mencari akar masalah.

- c) Tahapan proses refleksi (menentukan program dan kegiatan) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut :
- o Membuat program, dan
 - o Menyusun kegiatan sebagai Solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan.

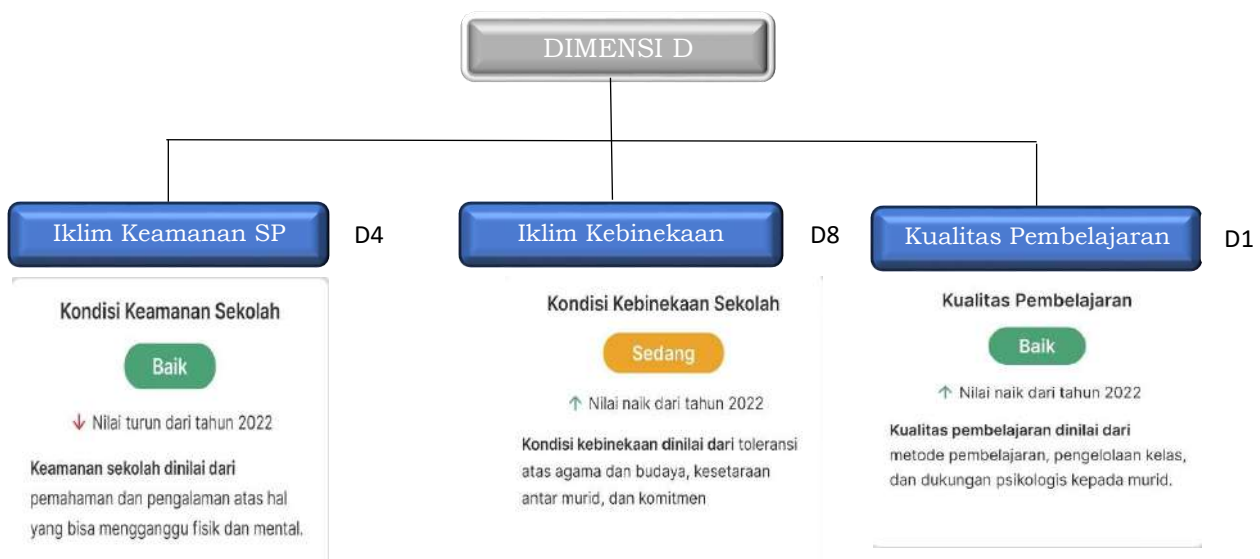
b. Rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon



Gambar 3 Dimensi A Tahun 2023



Gambar 4 Dimensi A Tahun 2024



Gambar 5 Dimensi D Tahun 2023



Gambar 6 Dimensi D Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis dari platform rapor pendidikan SD negeri Kuala Bubon maka didapat data berikut ini :

1) Mutu Hasil Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif diukur dari kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, sementara aspek non kognitif diukur dari karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai Pancasila.



- Kemampuan literasi peserta didik SD Negeri Kuala Bubon dari 25% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu 32,71%.
- Kemampuan Numerasi peserta didik SD Negeri Kuala Bubon kurang dari 8,25% sudah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.
- Indek karakter peserta didik SD negeri Kuala Bubon terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2024 indeks karakter turun mencapai 3,63% dari tahun 2023.

2) Iklim Keamanan dan inklusivitas di Satuan Pendidikan

Perasaan dan interaksi peserta didik di sekolah sangat menentukan kualitas pembelajaran. Peserta didik yang merasa tidak aman, misalnya karena mengalami perundungan atau diskriminasi agama, ras, sosial ekonomi, atau kondisi fisiknya akan kesulitan dalam mengikuti Pelajaran.



- a) Iklim Keamanan SD Negeri Kuala Bubon memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukum fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan Pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.
- b) Iklim Kebinekaan SD Negeri Kuala Bubon sudah menghadirkan proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme
- c) Iklim Inklusivitas di SD Negeri Kuala Bubon mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat Istimewa.

3) Kompetensi GTK

Tingkat kompetensi GTK bisa dilihat dari proporsi GTK yang bersertifikat Pendidik dan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). Sementara itu, jumlah kehadiran GTK di kelas bisa menggambarkan bagaimana kinerja mereka sehari-hari. Tak hanya melihat kondisi saat ini, kita juga perlu melihat potensi perkembangan mutu dengan keikutsertaan GTK ke berbagai pelatihan dan keterlibatan mereka menjadi GTK.



- a) Nilai Uji Kompetensi Guru di SD Negeri Kuala Bubon dengan rata-rata UKG sudah baik.
- b) Pengalaman pelatihan guru di SD Negeri Kuala Bubon telah berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.
- c) Kehadiran guru dikelas terdiri dari : kehadiran guru menurut laporan murid dan kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah.
- d) Proporsi GTK di SD Negeri Kuala Bubon berkualifikasi S1 baik dibidang guru kelas maupun guru bidang studi.

4) Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Dalam pelaksanaan dan pengembangan aktifitas, sekolah penting untuk melibatkan warga sekolah (orang tua dan peserta didik). Dari sisi pengelolaan dana, perlu diperhatikan proporsi jenis belanja yang dilakukan, dan bagaimana Tingkat pemanfaatan TIK dalam melakukan perencanaan dan pembelajaran anggaran.

a) Partisipasi Warga Sekolah

Partisipasi warga sekolah terdiri dari : Partisipasi orang tua dan partisipasi murid,

b) Pemanfaatan Sumber Daya Sekolah

Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu terdiri dari :

- Proporsi pembelajaran peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan
- Proporsi pembelajaran non personal mutu pembelajaran

c) Pemanfaatan TIK untuk adminitrasi

Pemanfaatan TIK di SD Negeri Kuala Bubon selain untuk administrasi dan pembelajaran juga digunakan untuk mengelola anggaran yang terdiri dari :

- Proporsi perencanaan dana bos secara digital
- Indeks penggunaan platform sumber daya sekolah – ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan.

BAB III

PERENCANAAN BERBASIS DATA

Perencanaan Berbasis Data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan Pendidikan, dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu Pendidikan yang berkesinambungan. Tahapan yang dilakukan oleh SD Negeri Kuala Bubon dalam Perencanaan Berbasis Data (PBD) dari rapor Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah artinya memilih dan menetapkan masalah yang didapat dari rapor Pendidikan SD negeri Kuala Bubon dengan tahapan sebagai berikut :

- Mengunduh profil Pendidikan dari platform Rapor Pendidikan
- Mempelajari indikator-indikator yang ada dan petakan indikator yang masih bermasalah.
- Kemendikbud Ristek telah menetapkan indikator prioritas bagi Satuan Pendidikan sebagai fokus untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai indikator yang perlu diprioritaskan.
- Memilih indikator yang ingin diintervensi dengan mempertimbangkan indikator prioritas dan indikator yang bermasalah.
- Dari rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon diperoleh data/indikator yang bermasalah melalui proses identifikasi berdasarkan nilai capaian setiap indikator yang diidentifikasi seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Proses Identifikasi

Rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon tahun 2023

Indikator yang bermasalah	Indikator Prioritas Dikdasmen	Indikator yang akan diintervensi
A.1 K. Literasi	A.1 Kemampuan Literasi	A.1 K. Literasi
A.2 K. Numerasi	A.2 Kemampuan Numerasi	A.2 K. Numerasi
	A.3 Karakter	
	D.1 Kualitas Pembelajaran	
	D.4 Iklim Keamanan	
	D.5 Iklim Kebhinekaan	

Tabel 2. Proses Identifikasi

Rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon 2024

Indicator yang bermasalah	Indicator Prioritas Dikdasmen	Indikator yang akan diintervensi
A.1 K. Literasi	A.1 Kemampuan Literasi	A.1 K. Literasi
A.2 K. Numerasi	A.2 Kemampuan Numerasi	A.2 K. Numerasi
	A.3 Karakter	
	D.1 Kualitas Pembelajaran	
	D.4 Iklim Keamanan SP	
	D.5 Iklim Kebhinekaan	

Keterangan :

- A.1 Kemampuan literasi termasuk indikator bermasalah karena pada rapor pendidikan nilai capaian *di bawah kompetensi minimum* (25%) dan berwarna merah
- A.2 Kemampuan Numerasi termasuk indikator bermasalah karena pada rapor pendidikan nilai capaiannya *di bawah kompetensi minimum* (6,25%) dan berwarna merah
- Definisi Capaian kemampuan Literasi siswa SD Negeri Kuala Bubon Kurang dari 25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.
- Definisi Capaian Kemampuan Numerasi siswa SD Negeri Kuala Bubon Kurang dari 6,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.
- Dua indikator tersebut (Literasi dan Nmerasi) dari 5 indikator prioritas yang diintervensi oleh SD Negeri Kuala Bubon.

2. Refleksi

Refleksi adalah proses merumuskan akar masalah yang dilakukan SD Negeri Kuala Bubon dari rapor pendidikan pada indikator prioritas yang masih bermasalah dan mengakibatkan capaian untuk indikator A.1 Kemampuan Literasi dan A.2 Kemampuan Numerasi siswa SD Negeri Kuala Bubon masih di bawah kompetensi minimum. Adapun tahapan yang dilakukan SD Negeri Kuala Bubon dalam melakukan refleksi adalah sebagai berikut.

- Dari masalah yang akan diintervensi, cari akar masalah dari setiap masalah yang dipilih. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
- Akar masalah dapat dilakukan dengan :
 - 1) Melihat indicator level 2 yang bermasalah (warna merah dan atau kuning)
 - 2) Melihat indicator dari dimensi lain yang capaiannya rendah
- Dari rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon diperoleh akar masalah dari indicator yang diintervensi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini

Tabel 2 Proses Refleksi
Rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon

Identifikasi	Refleksi (Akar Masalah)
A.1 K. Literasi	A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (34.43)*, kompetensi membaca teks sastra (38.24)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (40.78)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (36.23)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (28.99)*, <i>angka dalam kurung "0" merupakan nilai domain tersebut.</i> D.1 Kualitas Pembelajaran sudah baik D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru baik
A.2 K. Numerasi	A.2 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam kompetensi pada domain bilangan (20,57)*, Aljabar (18,26)*, Geometri (19,96), Data dan Ketidakpastian (52,86), Kompetensi mengetahui (L1) (17,96), menerapkan (L2) (20), menalar (L3) (26,83) D.1 Kualitas pembelajaran sudah baik D.2 Refleksi dan Perbaikan pembelajaran oleh guru baik
A.3 karakter	A.3 Seluruh Karakter peserta didik dalam kategori Sedang dalam karakter Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Gotong Royong, kreativitas, Nalar kritis, kebhinekaan global dan Kemandirian
D.4 Keamanan	D.4.2 Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru turun 4,44%

3. Benahi

Proses benahi adalah proses menentukan program dan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut :

- Dari akar masalah yang sudah dirumuskan SD Negeri Kuala Bubon menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah yang teridentifikasi.
- Dalam penentuan program dan kegiatan SD Negeri Kuala Bubon merujuk pada contoh program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Kemendikbud Ristek (ada pada lampiran)
- Setelah diidentifikasi dan mencari akar masalah melalui proses refleksi terhadap rapor pendidikan SD Negeri Padamamur, maka proses benahi atau menentukan program dan kegiatan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Proses Benahi
Rapor Pendidikan SD Negeri Kuala Bubon

Refleksi	Benahi
A.1 A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (34.43)*, kompetensi membaca teks sastra (38.24)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (40.78)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (36.23)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (28.99)*, <i>angka dalam kurung "0" merupakan nilai domain tersebut.</i> D.1 Kualitas Pembelajaran sudah baik D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru baik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya diluar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)

	• Penyusunan dan penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka (Benahi 6)
A.2 A.2 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam kompetensi pada domain bilangan (20,57)*, Aljabar (18,26)*, Geometri (19,96), Data dan Ketidakpastian (52,86), Kompetensi mengetahui (L1) (17,96), menerapkan (L2) (20), menalar (L3) (26,83)	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Numerasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.1 Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia turun	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia dengan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan

	kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.2 Gotong royong turun	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter gotong royong (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter karakter gotong royong (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong

	royong sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.3 Kreatifitas turun	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kreatifitas (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreatifitas dengan menggunakan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi kumunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kreatifitas (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran kreatifitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreatifitas sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.4 Nalar Kritis naik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Nalar Kritis (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema karakter Nalar Kritis dengan menggunakan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi kumunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Nalar Kritis (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter

	Nalar Kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter Nalar Kritis sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.5 Kebhinekaan Global naik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kebhinekaan Global (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.6 Kemandirian masih turun	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema karakter Kemandirian dengan

	menggunakan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
D.1 Kualitas Pembelajaran baik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kualitas Pembelajaran (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema karakter Kualitas Pembelajaran dengan menggunakan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kualitas Pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran Kualitas Pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang

	terkait peningkatan Kualitas Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)
D.4 Keamanan	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Keamanan (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Keamanan dengan menggunakan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Keamanan (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran Keamanan dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan Keamanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (Benahi 6)

BAB IV

RENCANA KEGIATAN TAHUNAN

A. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 SD Negeri Kuala Bubon disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang diambil dari Rapor Pendidikan TAHUN 2023. Proses penyusunan RKT SD Negeri Kuala Bubon dirumuskan mengacu pada hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dari rapor pendidikan tahun 2023/2024.

Alur penyusunan RKT ini dengan cara seperti

- Dari tahapan Identifikasi, refleksi dan benahi sebelumnya, selanjutnya dimasukkan dalam format RKT.
- Ditambahkan satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
- Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
- Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya
- RKT ini disusun dalam bentuk matrik seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rencana Kerja Tahunan
SD egeri Kuala Bubon Tahun 2024

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
A.1 Literasi	A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (34.43)*, kompetensi membaca teks sastra (38.24)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (40.78)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (36.23)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya diluar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk	• peningkatan kompetensi secara daring. Guru dan kepala sekolah dapat bersama-sama menggunakan fasilitas internet untuk mengakses berbagai fitur yang menunjang kompetensi diri. • Pengadaan berbagai referensi untuk guru dan siswa yang dapat menunjang pembelajaran, pengembangan minat baca, dan upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi untuk siswa, guru dan kepala sekolah. • Peningkatan kompetensi untuk pembelajaran literasi dan

	(L3) (28.99)*, <i>angka dalam kurung "0" merupakan nilai domain tersebut.</i>	peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka (Benahi 6)	numerasi perlu dilakukan guru berbagai mata pelajaran. Peningkatan kualitas ini dapat dilakukan secara daring maupun luring, secara berkelompok atau individu. • Peningkatan wawasan pembelajaran literasi dan numerasi kepala sekolah perlu dilakukan dengan berbagai cara, baik secara daring maupun luring, secara berkelompok maupun individu. Tujuan utamanya adalah agar kepala sekolah dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa. • Optimalisasi peran perpustakaan sebagai sentra pembelajaran literasi, di antaranya dengan
--	--	--	--

			menyelenggarakan kegiatan forum dan/atau program diskusi dan membuat karya berbasis bukti bacaan sesuai minat, konteks, atau topik tertentu • Penambahan dan/atau perawatan buku dan koleksi perpustakaan • Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya mendiskusikan permasalahan atau peningkatan kualitas pembelajaran, iklim keamanan sekolah, dan peningkatan kompetensi guru secara umum • Komunitas belajar merupakan kelompok pendidik tenaga Pendidikan serta berwujud KKG/KKKS atau lainnya. Guru dan kepala sekolah juga dapat aktif berkegiatan dalam KKG/KKKS untuk meningkatkan kompetensi diri ,elalui interaksi bersama rekan sejawat • Proses refleksi adalah kegiatan mengingat Kembali dan menilai strategi yang sudah dilakukan dala proses pembelajaran.
--	--	--	---

			Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah • Secara mandiri guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai datu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berrefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna • Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan. Misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi • Di Tingkat satuan pendidikan kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum satuan Pendidikan tercakup di dalamnya yaitu pengembangan, perencanaan, pembelajaran dan asesmen, misalnya alur tujuan pembelajaran atau silabus, rencana pembelajaran dan asesmen, perencanaan proyek menguatkan profil pelajar Pancasila, pengembangan modul ajar, modul proyek
--	--	--	---

			penguatan profil pelajar Pancasila dan lainnya
D.1 Kualitas Pembelajaran		• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar, untuk untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) •	• Guru mempelajari dan mendiskusikan video inspirasi seri guru abad 21 di platform merdeka mengajar • Guru mempelajari pelatihan mandiri dalam platform merdeka mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik murid • Pembentukan komunitas belajar • Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2 -4 kali dalam setiap bulannya. Agenda pertemuan diantaranya mendiskusikan permasalahan atau peningkatan kompetensi guru secara umum • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran • Proses refleksi adalah kegiatan mengingat Kembali dan menilai strategi yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik baik dan hall

			yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah • Secara mandiri guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai pembelajaran. Kepala sekolah bisa berrefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna • Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi
	D.2 Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan	• Guru mempelajari topik perencanaan pada PMM dan mendiskusikan modul refleksi pembelajaran dalam Komunitas Belajar Guru di sekolah • Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya mendiskusikan permasalahan atau peningkatan kualitas

		berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) •	kualitas pembelajaran. Iklim kemandirian sekolah dan peningkatan kompetensi guru secara umum • Proses refleksi adalah kegiatan mengingat Kembali dan menilai strateg yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. • Secara mandiri guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali serta dapat melibatkan orang tua peserta didik atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna • Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi
A.2 Numerasi	A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan	• Penguatan pembelajaran Numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema	• Guru mempelajari buku matematika yang sudah tersedia di PMM

	dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (34.43)*, kompetensi membaca teks sastra (38.24)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (40.78)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (36.23)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (28.99)*, <i>angka dalam kurung “0” merupakan nilai domain tersebut.</i>	dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (benahi 6)	• Guru membaca modul numerasi di laman bersama • Guru mempelajari asesmen awal pembelajaran dan akm kelas pada domain aljabar geometri dan data ketidakpastian kemudian merefleksikan diri kemampuannya dan bagaimana akan mengajarkannya • Peningkatan kapasitas satuan Pendidikan secara mandiri untuk mengajar literasi dan numerasi secara lebih efektif • Pembentukan komunitas belajar • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran • Dalam Kurikulum Merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang untuk mengembangkan karakter. Proek penguatan profil pelajara Pancasila dapat diterapkan juga untuk sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013, dengan konsekuensi penambahan jam Pelajaran.
D.1 Kualitas Pembelajaran sudah baik	• Peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (benahi 1)	• Guru mempelajari dan mendiskusikan video inspirasi seri Guru Abad 21 di Platform Merdeka Mengajar	

	• Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5)	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Penyusunan Pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik murid • Pembentukan komunitas belajar • Kegiatan KKG dan KKKS • Melakukan refleksi dan monitoring
D.2 Kemampuan guru melakukan refleksi sudah baik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (benahi 4)	• Guru mempelajari topik perencanaan pembelajaran pada PMM dan mendiskusikan modul refleksi pembelajaran dalam Komunitas Belajar Guru di Sekolah • Membentuk Komunitas Belajar • Kegiatan KKG dan KKKS • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran.

		• Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5)	
A.3 Karakter	A.3.1 Beriman, bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia sedang	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain diluar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman,	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

		bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (benahi4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak muliasesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (benahi 6) •	
	A.3.2 Gotong Royong Sedang	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepal sekolah terkait materi karakter gotong royong (benahi 1)	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan profil pelajar pancasila

	• Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah (benahi 6)	
--	---	--

	A.3.3 Kreatifitas masih sedang	• Pemanfaaaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kreatifitas (benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreatifitas (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5)	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam platform merdeka mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
--	--------------------------------	--	--

		• Penyusunan dan penerapan kurikulum operasional satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas sesuai peserta didik dan kondisi sekolah (benahi 6)	
A.3.4 Nalar Kritis naik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	

	dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (benahi 6) •	
A.3.5. Kebhinekaan Global naik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kebhinekaan Global (benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam platform merdeka mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

	berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (benahi	
A.3.6 Kemandirian turun	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam platform merdeka mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

	luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (benahi	
D.1. Kualitas pembelajaran sudah baik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam platform merdeka mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di

	sekolah terkait materi karakter Kualitas Pembelajaran (benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kualitas Pembelajaran dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kualitas Pembelajaran (benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kualitas Pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (benahi 5) • Penyusunan dan penerapan kurikulum satuan Pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kualitas Pembelajaran	topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
--	--	--

		sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (benahi	
D.4 keamanan	Kekerasan Seksual	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kekerasan Seksual (benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kekerasan Seksual dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kekerasan Seksual (benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait kekerasan seksual (benahi 7)	• Peraturan dan tata tertib mengatur hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi perundungan, kekerasan seksual, intoleransi dan penggunaan narkoba di sekolah. Peraturan yang dapat menjadi rujukan adalah Permendikbud 82/2015 tentang Pencegahan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. • Peraturan yang sudah disepakari perlu diuji coba dan ditegakkan bersama sama warga sekolah dan dilakukan evaluasi secara periodic sebagai masukan untuk revisi jika diperlukan.

		• Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan kekerasan seksual (benahi 8) • Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait kekerasan seksual (benahi 9) • Seksual sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (benahi 9)	
		•	•

Rencana kerja tahunan di atas disusun berdasarkan rapor Pendidikan yang telah dipelajari dan dianalisis dari indikator prioritas

B. Jadwal Kegiatan Tahunan

Jadwal Kegiatan Tahunan ini merupakan implementasi dari RKT yang telah disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang mengacu pada hasil analisis dari rapor pendidikan SD Negeri Kuala Bubon. Penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini tidak lepas dari analisis kegiatan yang berdasarkan kalender pendidikan pada tahun berjalan. Selain pada kalender pendidikan penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini mengacu pada permendikbud Ristek Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Juknis BOSP (Biaya Operasional Satuan Pendidikan).

Permendikbud nomor 63 tahun 2023 mengatur tentang penyaluran dana BOS reguler untuk SD menjadi tahap yaitu Semester 1 periode Januari–Juni dan Semester 2 periode Juli–Desember 2025. Dengan demikian sangat berpengaruh terhadap jadwal kegiatan tahunan di SD Negeri Padamamur. Berikut jadwal kegiatan tahunan SD Negeri Kuala Bubon

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Tahunan
SD Negeri Kuala Bubon Tahun 2025

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber Dana
1.	Standar isi			
1). Penyusunan Kurikulum		Kepala Sekolah	Juli 2025	BOS
2.	Standar GTK			
	1). Workshop penentuan KKM	Guru dan KS	Januari	BOS
	2). Workshop kekerasan seksual		Februari	
	3). Workshop Manajemen kelas		Januari	
	4). Workshop metode pembelajaran		Januari	
	5).Workshop Penilaian		Juni - Des	
	6). Kegiata KKG dan KKKS		Juni – Des	
3.	Standar Proses			
	1). Ekstrakurikuler seni budaya	Guru dan Siswa	Jan _ Des	BOS
	2). Ekstrakurikuler Olahraga			
	3). Ekstrakurikuler Pramuka		Maret	
	4). Pesantren Kilat			
4.	Pengembangan Sarpras			
	1). Pengadaan Buku Siswa	Siswa	Maret & Juli	BOS
	2). Buku Referensi	Siswa	Agustus	
	3). Pemeliharaan Listrik	Sekolah	Jan – Des	
	4). Pemeliharaan ruang kelas			
	5). Pemeliharaan halaman			
	6). Pemeliharaan elektronik			
	7). Pemeliharaan ruang lab			
5.	Standar Pengelolaan			
	1). PPDB	Siswa	Juli-Juli	BOS
	2). FL2SN		Jan=Maret	
	3). O2SN			
	4). Pendataan dapodik, Arkas, BKU	Guru/KS/ sekolah		
	5). UKS	Sekolah	Jan-Des	BOS

	6). Program kerja KS	KS	Juli	
	7). Penyusunan RKT / RKAS	KS/Guru/ Sekolah	Januari	
	8). Belanja ATK sekolah	Sekolah	Jan-Des	
	9). Pengadaan Alat kebersihan	Sekolah		
	10). Langgawan listrik	Sekolah		
	11). Langganan internet			
7.	Standar Pembiayaan			
	1). Honorarium guru non asn	Guru Honor	Jan-Des	BOS
	2). Honorarium tenaga kebersihan	Tenaga Kebersihan	Jan-Des	
	3). Honorarium tenaga keamanan	Tenaga keamanan	Jan-Des	
	4). Honorarium operator sekolah	Operator Sekolah	Jan-Des	
8.	Standar Penilaian			
	1). Penilaian Formatif		Juli	BOS
	2). ANBK		Oktober	
	3). Ujian Sumatif		Des & Juni	
	4). Projek P5		Des & Juni	

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan yang disusun oleh sekolah setiap tahun berdasarkan perencanaan yang berbasis data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan sekolah. Penyusunan RKT ini tersusun melalui proses analisis terhadap rapor pendidikan dengan mekanisme Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB). Hasil dari proses IRB ini maka dijadikan Rencana kerja tahunan yang selanjutnya jadi rujukan dalam penyusunan RKAS.

Proses IRB Terhadap Rapor Pendidikan focus pada indicator prioritas Pendidikan dasar yakni indicator;

- 1) A1. Kemampuan Literasi
- 2) A2. Kemampuan Numerasi
- 3) A3. Karakter
- 4) D4. Iklim Keamanan
- 5) D8. Iklim Kebhinekaan Sekolah

Dari kelima indikator tersebut di atas maka diperoleh indikator yang kurang baik (bermasalah), maka indikator yang bermasalah yang akan diintervensi khusus dalam pengembangan perencanaan sekolah berdasarkan akar masalah yang diperoleh dari level 2 (sub indikator) atau dari sub indikator dimensi lain yang dianggap berpengaruh terhadap nilai capaian satuan pendidikan.

Dengan demikian akhirnya RKT SD Negeri Kuala Bubon untuk tahun 2025 tersusun dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang berdasarkan Laporan Raport Pendidikan Tahun 2023/2024

B. REKOMENDASI

1) Satuan Pendidikan

- o diharapkan satuan pendidikan bisa dan wajib melaksanakan program sesuai program yang telah disusun dalam RKT
- o diharapkan satuan pendidikan mampu melakukan penyesuaian dengan biaya dan anggaran yang tersedia serta menggunakan prinsip pengelolaan pembiayaan

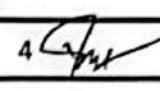
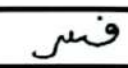
2) Warga Sekolah

- Kepala Sekolah sebagai kepala satuan pendidikan agar mampu menjadi manajer dalam pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mengacu pada peraturan yang berlaku
- Guru dan tendik agar bisa melaksanakan seluruh program yang sudah direncanakan dan mampu menjadi mitra kerja dari kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.

3) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diharapkan agar selalu memberikan bimbingan teknis kepada satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan berbasis data
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga agar selalu melakukan sosialisasi
- Juknis BOSP setiap tahunnya agar para kepala satuan pendidikan memahami dengan tuntas terkait penggunaan dana BOS

**DAFTAR HADIR PENYUSUNAN RKT
SEKOLAH DASAR NEGERI KUALA BUBON
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	NAMA	NIP / NI P3K	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Lamuddin, S.Pd	19690405 199208 1 001	Pengawas Binaan	1 
2	Suhelmi, S.Pd.I	198301222005041000	Ka. SDN Kuala Bubon	2 
3	Cut Safnidar, S.Pd	196709021991102001	Guru Kelas	3 
4	Samsidar, S.Pd	197005132000062001	Guru Kelas	4 
5	Muliana, S.Pd	197301251996102000	Guru Olahraga	5 
6	Yusmaida, S.Pd.I	197308182007122005	Guru PAI	6 
7	Tuti Arita, S.Pd	198504132022212005	Guru Kelas	7 
8	Effi Darsi, S.pd	-		8 
9	Ernila Devi, S.Pd	-		9 
10	Liskayani, S.Pd.I	-		10 
11	Ramadha Yanti, S.Pd	-		11 
12	Tgk. Faisi	-		12 
13	Ahda, S.Pd	-	Operator Sekolah	13 
14	Adian Saputra	-	Komite Sekolah	14 

Kuala Bubon, 15 Juli 2024
Kepala Sekolah

SUHELMI, S.Pd.I
NIP. 19830122 200504 1 001

**DOKUMEN PENYUSUNAN RKT
SEKOLAH DASAR NEGERI KUALA BUBON
TAHUN PE;AJARAN 2024/2025**

